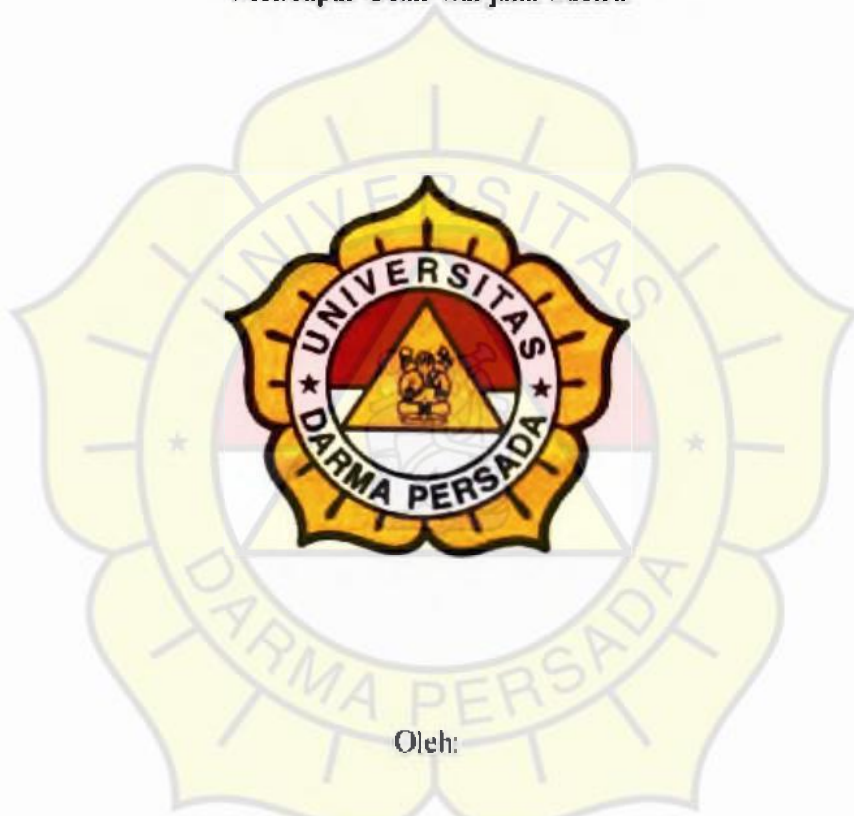


**ANALISIS TEORI PSIKOANALISIS SIGMUND FREUD  
DALAM DRAMA *CHICHI KAERU* KARYA KIKUCHI KAN**

**SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan**

**Mencapai Gelar Sarjana Sastra**



Oleh:

**Windy Jacklyn**

**09110908**

**PROGRAM STUDI BAHASA DAN SASTRA JEPANG  
FAKULTAS SASTRA  
UNIVERSITAS DHARMA PERSADA  
JAKARTA**

**2011**

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Sarjana yang berjudul:


Analisis Teori Psikoanalisis Sigmund Freud Dalam Drama

*Chichi Kaeru* Karya Kikuchi Kan

Telah diuji dan diterima baik (lulus) pada tanggal 29 Juli 2011 dihadapan Panitia Ujian Skripsi Sarjana Fakultas Sastra Jepang Universitas Darma Persada, Jakarta

Panitia Penguji

Ketua Panitia/Penguji

  
Dr. Purwani Purawiardi, M.Si

Pembimbing I/Penguji

Pembimbing II/Penguji

  
Metty Suwandany, S.S.,M.Pd

  
Dra. Tini Priatini

Disahkan Oleh

Ketua Jurusan  
Bahasa dan Sastra Jepang

  
Rini Widiarti, S.S.,M.Si

Dekan Fakultas Sastra



  
Dr.Hj. Albertine S Minderop, M.A



## Lembar Persembahan

Hari takkan indah tanpa mentari dan rembulan, begitu juga hidup takkan indah tanpa tujuan, harapan serta tantangan. Meski terasa berat, namun manisnya hidup justru akan terasa, apabila semuanya terlalui dengan baik, meski harus memerlukan pengorbanan.

Kupersembahkan karya kecil ini, untuk cahaya hidupku, yang senantiasa selalu ada saat suka maupun duka, selalu mendorong, selalu mendengarkan ceritaku, memanjatkan doa disetiap doanya dan memotivasi saat putri bungsu tercintanya hampa tak tentu arah yaitu: Almarhumah Mama Linda terkasih hingga dipenghujung usianya, Papa Djoko tersayang, Tante Yani Mami tercinta, Kakak-kakakku yang tercinta: Dyah, Lda, Ani, serta Nova Andri Wijanarko *Companion of my life. Thank you so much for everything, I do love you All!* (^^^)

Orang-orang yang telah berperan juga dalam menenangi hidupku : Bude Tini yang telah mendampingi acara wisudaku, teman-teman kos ku, kakak CS, teman-teman kantor PT. Komatsu Marketing and Support Indonesia, teman seperjuangan di UNSADA lala uwill-chai, Iis-san dkk, やっと、私たちの生活の一部は完了している。

Teman-teman yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Terimakasih untuk perannya yang telah diberikan kepadaku.

Untuk banyaknya tujuan yang harus dicapai, untuk banyaknya impian yang akan dikejar, untuk sebuah pengharapan, agar hidup jauh lebih bermakna. Tragedi terbesar dalam hidup bukanlah kematian tapi hidup tanpa tujuan. Teruslah bermimpi untuk sebuah tujuan, pastinya diimbangi dengan tindakan nyata, agar mimpi dan angan tidak hanya menjadi sebuah bayangan semu.

Dengan tindakan nyata, dan jadi jiwa baja bukan kaca. Mental baja adalah mental yang selalu positif, bahkan tetap bersyukur di saat masalah dan keadaan yang benar-benar sulit tengah menghimpitnya. Sedangkan Mental kaca adalah mental yang rapuh, maka ketika palu masalah menghantam kita, maka dengan mudah kita putus asa, frustrasi, kecewa, marah dan jadi remuk redam. Sepotong besi baja akan menjadi sebuah alat yang berguna setelah lebih didu diproses dan dibentuk dengan palu. Setiap pukulan memang menyakitkan. Namun mental baja selalu menyadari bahwa itu baik untuk dirinya.

Ingatlah selalu pepatah ini "Palu dapat menghancurkan kaca, tapi palu membentuk baja".

Jakarta, 3 Oktober 2011

WINDA JACKSON



## ABSTRAK

Skripsi Analisis Teori Psikoanalisis Sigmund Freud Dalam Drama *Chichi Kaeru* Karya Kikuchi Kan, Windy Jacklyn (09110908), Jurusan Sastra Jepang, Fakultas Sastra, Universitas Darma Persada, Jakarta, Juli 2011.

Skripsi ini membahas tema karya sastra berupa drama. Dalam hal ini penulis membahas drama Kikuchi Kan yang berjudul *Chichi Kaeru*. Bagi penulis drama ini salah satu yang menarik karena kalimat-kalimat yang ada dalam naskah drama diceritakan dengan bahasa yang ringkas dan jelas.

Dalam penelitian ini penulis menganalisis permasalahan tokoh dan penokohan tiap peran dengan menggunakan pendekatan intrinsik dan ekstrinsik. Melalui pendekatan intrinsik menggunakan konsep tokoh, penokohan dan alur. Sedangkan pendekatan ekstrinsik menggunakan teori psikoanalisis Sigmund Freud unsur *id*, *ego*, dan *superego*.

Penulis Berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

## 摘要

論文精神分析フロイトの最終的な分析の理論演劇著作物「父帰る」の官菊地の 官菊地、ウィンディ ジェクリン (09110908)、日本文学  
科、文学部、ダルマ ペルサダ の 大学、ジャカルタ、2011年7月。

本論文 では、このケースでは著者は菊池寛の戯曲 官菊地のドラマ「父帰る」について説明、ドラマの文学作品のテーマについて説明します。ドラマの中の文章は簡潔かつ明快な言葉で語らるので、劇作家のために興味深いものである。

本研究 著者らは、内因性と外因性のアプローチを使用して、各役割のキャラクターと特徴 (付け) の問題を分析する。外因性のアプローチは精神分析フロイトのイッデの要素、エゴ、そしてスベルエゴの理論を使用しながら、本質的なアプローチを通じて、文字、特に 台詞 評価 及び プロットの概念を使用します。

この論文が著者に役に立つように望んでいる。

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul Analisis Teori Psikoanalisis Sigmund Freud Dalam Drama *Chichi Kueru* Karya Kikuchi Kan, dengan baik.

Tujuan dari penulisan ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat mendapatkan gelar sarjana pada jurusan Sastra Jepang, Fakultas Sastra Universitas Darma Persada.

Dalam penulisan ini, penulis menyadari banyaknya pihak yang membantu mempermudah dan melancarkan jalannya skripsi ini. Dengan menaruh rasa hormat penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Metty Suwandany, SS, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing Akademik dan Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, kritik, saran, dan arahan dalam penelitian ini.
2. Ibu Dra Tini Priantini, selaku Dosen Pembimbing II.
3. Ibu Dra Purwani Purawardi, M.Si, selaku Ketua Sidang Skripsi.
4. Ibu Rini Widiarti, SS.M.Si, selaku Ketua Jurusan Sastra Jepang Universitas Darma Persada.
5. Seluruh staf pengajar sastra Jepang yang telah membimbing dan mengarahkan penulis selama proses belajar-mengajar.

6. Ibu. Dr. Hj. Albertine S. Minderop, MA, selaku Dekan Fakultas Sastra Universitas Darma Persada.
7. Segenap karyawan kesekretariatan, petugas perpustakaan dan segenap karyawan Universitas Darma Persada yang turut membantu melancarkan penyusunan skripsi ini.
8. Ytc. Keluarga penulis, Papa Djoko, Mama Linda (Alm), Mini Yani, dan Nova Andri Wijanarko atas segala dukungan, pengertian, serta doa yang selalu menyertai penulis selama ini. Saudara, keponakan, teman-teman kos, mami kos, teman-teman kantor yang sudah memberikan bantuan, dukungan dan semangat.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, terimakasih atas bantuan dan dukungannya baik secara moril maupun materil.

"Tak ada gading yang tak retak", begitu kata pepatah. Penulis sadar bahwa laporan ini jauh dari sempurna, masih banyak kekurangan.

Demikian laporan ini dibuat, semoga dapat bermanfaat bagi pembaca.

Jakarta, 15 Juli 2011

Penulis

Windy Jacklyn

## DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN.....	iii
ABSTRAK .....	iv
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
<b>BAB I</b>	<b>PENDAHULUAN</b>
1.1	LATAR BELAKANG MASALAH ..... 1
1.2	IDENTIFIKASI MASALAH ..... 3
1.3	PEMBATASAN MASALAH ..... 4
1.4	PERUMUSAN MASALAH ..... 4
1.5	TUJUAN PENELITIAN ..... 4
1.6	LANDASAN TEORI ..... 5
1.7	METODE PENELITIAN ..... 6
1.8	MANFAAT PENULISAN ..... 6
1.9	SISTEMATIKA PENULISAN ..... 7
<b>BAB II</b>	<b>ANALISIS INSTRINSIK DRAMA <i>CHICHI KAERU</i></b>
2.1	Tokoh dan Penokohan ..... 8
2.2	Latar ..... 21
2.3	Alur ..... 22
<b>BAB III</b>	<b>ANALISIS EKSTRINSIK DRAMA <i>CHICHI KAERU</i></b>
3.1	Pendekatan Psikoanalisis ..... 31

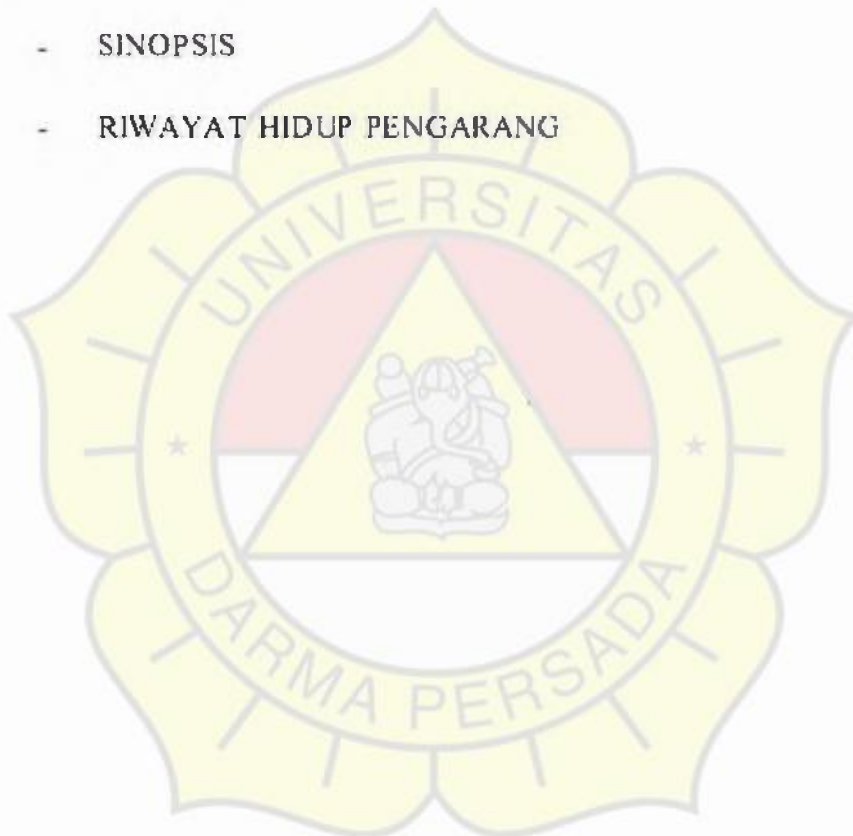


3.2	Pengertian <i>Id</i> , <i>Ego</i> , dan <i>Superego</i> .....	33
3.3	Analisis Drama <i>Chichi Kueru</i> berdasarkan <i>Id</i> , <i>Ego</i> , dan <i>Superego</i> .....	39
BAB IV	KESIMPULAN.....	45

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

- SINOPSIS
- RIWAYAT HIDUP PENGARANG



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1. LATAR BELAKANG MASALAH

Sebuah teori kepribadian diharapkan mampu memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan sekitar "apa", "bagaimana", dan "mengapa" tentang tingkah laku manusia. Maka, sebuah teori kepribadian yang lengkap biasanya memiliki pembahasan tentang unsur-unsur pembentuk sosok kepribadian, tingkah laku manusia, proses pertumbuhan sejak masa kecil sampai mencapai kedewasaan, asal usul proses berkembangnya manusia tersebut, dan bagaimana cara membantu tingkah laku manusia yang menyimpang.

Sigmund Freud yang terkenal dengan sebutan Freud merupakan psikolog pertama yang mengemukakan aspek-aspek perkembangan kepribadian dan terutama menekankan terhadap peranan tingkah laku manusia ditentukan dari tahun awal masa bayi dan kanak-kanak dalam meletakkan struktur watak dasar pribadi. Identifikasi ciri-ciri orang lain dan menjadikannya bagian yang tak terpisahkan dari kepribadiannya sendiri. Ibu dan Ayah mungkin merupakan tokoh-tokoh identifikasi terpenting dalam kehidupan seseorang.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> A Supratiknya, *Teori-teori Psikedinamik (Klinis)* (Yogyakarta, 1993) h.64

Pendekatan Psikoanalisis telah dipelopori oleh Sigmund Freud (1856-1939) yang berpendapat bahwa sebagian besar tingkah laku dipengaruhi oleh proses-proses psikologi, tidak sekedar yang merujuk kepada pemikiran, kebimbangan serta harapan yang tidak disadari oleh seseorang termasuk perlakuan normal dan abnormal hasil daripada faktor genetik dan lingkungan sekitarnya.

Teori struktur kepribadian Sigmund Freud membagi struktur psikis menjadi tiga bagian yaitu *id*, *ego* dan *superego*.

*Id* merupakan sumber dorongan dan nafsu yang diwarisi, mementingkan diri sendiri dan tidak ada pengaruh kepada dunia nyata dan mempengaruhi tingkah laku bayi apabila dorongan atau kemauannya begitu kuat. *Ego* juga perlahan-lahan mengambil tanggung jawab mendorong *id* supaya mengikut kehendak moral dan etika masyarakat, sementara *superego* pula berfungsi sebagai penghantar maklumat nilai moral yang berkembang daripada didikan agama kepada *ego* yang mengawal *id*. Pendekatan ini, *id* dan *super ego* cukup kuat untuk menguasai *ego* biasanya konflik akan berlaku dalam diri individu.<sup>2</sup>

Begitu pula dalam karya sastra yang akan penulis bahas berjudul *Chichi Kueru* mengangkat konflik individu seseorang yang lebih mementingkan kesenangan dirinya sendiri tanpa memperdulikan orang lain disekitarnya bahkan istri dan anak-anaknya.

---

<sup>2</sup> Ibid. h. 64.

Drama pendek *Chichi Kaeru* yang ditulis oleh Kikuchi Kan (1888-1948) merupakan salah satu karangan Kikuchi Kan yang mendapat sambutan yang baik dari publik dan sukses hingga telah mencapai satu juta eksemplar yang diterbitkan. Kikuchi Kan kelahiran Tokyo, 3 May ini lulus dari jurusan sastra Inggris Universitas Kyoto. Ia sangat tertarik dengan karya sastra hingga beliau banyak menuangkan idenya dalam novel dan diperjualbelikan ke khalayak ramai dengan sambutan yang sangat positif.

Drama ini sangat menarik, karena dalam drama tersebut menggunakan penganalisaan jiwa manusia secara tajam, kalimatnya ditulis secara ringkas dan terang serta mempunyai kesamaan dengan pengalaman teman terdekat penulis. Berdasarkan hal tersebut, maka penulis mengangkat drama ini menjadi bahan penulisan skripsi.

## 1.2. IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan latar belakang di atas penulis mengidentifikasi masalah, sebagai berikut:

1. Bagaimanakah penokohan dalam drama *Chichi Kaeru*?
2. Apakah teori Sigmund Freud tentang *id, ego, superego* dapat dibuktikan dalam drama *Chichi Kaeru*?
3. Faktor-faktor apakah yang mempengaruhi *id, ego, superego*?

### 1.3. PEMBATASAN MASALAH

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut di atas. Maka penulis membatasi masalah id, ego, superego dalam penokohan drama *Chichi Kaeru* menurut teori Sigmund Freud.

### 1.4. PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah melalui pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah penokohan dalam drama *Chichi Kaeru*?
2. Bagaimanakah penokohan dari para tokoh dalam drama *Chichi Kaeru* dianalisis melalui *id, ego, superego* teori Sigmund Freud?

### 1.5. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan perumusan masalah diatas maka tujuannya adalah, sebagai berikut:

1. Membuktikan penokohan dalam drama *Chichi Kaeru*.
2. Membuktikan penokohan dari para tokoh dalam drama *Chichi Kaeru* berdasarkan teori dari Sigmund Freud tentang *id, ego, superego*.

## 1.6. LANDASAN TEORI

Landasan teori yang akan penulis kemukakan dalam penelitian ini dibagi menjadi 2 unsur, yaitu:

### 1. Unsur Intrinsik

Unsur intrinsik adalah unsur-unsur yang dapat membangun karya sastra itu sendiri. Unsur-unsur inilah yang menyebabkan karya sastra hadir sebagai karya sastra. Unsur instrinsik sebuah drama adalah unsur-unsur yang secara langsung turut serta membangun cerita perpaduan antar berbagai unsur instrinsik yang membuat sebuah karya sastra drama terwujud.<sup>3</sup>

Unsur intrinsik terdiri dari tema, alur, latar, perwatakan, sudut pandang, dan nilai-nilai yang terkandung didalamnya, tetapi dalam penulisan ini penulis akan mengulas banyak tentang tokoh penokohan, alur dan latar saja.

### 2. Unsur Ekstrinsik

Unsur Ekstrinsik adalah pendekatan yang meneliti unsure-unsur yang tersirat dari karya sastra tersebut yang meliputi unsur historis moral, psikologis dan lain-lain. Unsur ekstrinsik merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari karya sastra.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup> Burhan Nurgiantoro, *Teori Pengkajian Fiksi*, (Yogyakarta: Gajahmada University Press, 1994) h.149

<sup>4</sup>ibid hal 150

Penulis menggunakan pendekatan psikoanalisis menurut Sigmund Freud yang ditinjau dari Segi *id*, *ego*, dan *superego*.

Menurut teori psikoanalisis Sigmund Freud, kepribadian terdiri dari tiga elemen. Ketiga unsur kepribadian itu dikenal sebagai *id*, *ego*, dan *superego* yang bekerja sama untuk menciptakan perilaku manusia yang kompleks.

## 1.7. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dengan sumber data tertulis (teks) naskah drama *Chichi Kaeru* dan didukung dari sumber lain yang relevan. Metode pengumpulan data dilakukan melalui studi kepustakaan dan media internet. Studi kepustakaan dilakukan dengan membaca literatur, tentang sastra, dan psikologi yang erat kaitannya dengan penulisan skripsi ini. Penulis melakukan studi pustaka dengan menggunakan sejumlah buku yang dijadikan sebagai sumber dari kepustakaan Universitas Darma Persada.

## 1.8. MANFAAT PENULISAN

Manfaat dari penelitian ini penulis mengharapkan dapat menambah pemahaman tentang karya sastra, khususnya dengan pendekatan psikoanalisis teori Sigmund Freud.

## 1.9. SISTEMATIKA PENULISAN

### BAB I PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, landasan teori, metode penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### BAB II ANALISIS INTRINSIK DRAMA *CHICHI KAERU*

Bab ini mengungkapkan unsur-unsur intrinsik yang ada dalam drama *Chichi Kaeru*.

### BAB III ANALISIS EKSTRINSIK DRAMA *CHICHI KAERU*

Bab ini mengungkapkan unsur ekstrinsik yang ada dalam drama *Chichi Kaeru*, mengungkapkan teori *id*, *ego*, *superego* menurut Sigmund Freud. Serta membuktikan penokohan tersebut dalam setiap tokoh di drama *Chichi Kaeru* menurut teori dari Sigmund Freud.

### BAB IV KESIMPULAN

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dari analisis penelitian ini.